



**PENGEMBANGAN SISTEM KODEFIKASI KLINIS BERBASIS *WEBSITE*
DENGAN METODE V-MODEL UNTUK PRAKTIK KERJA LAPANGAN
REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT DR SAIFUL ANWAR MALANG**

ARIEF YULIANTO

251336300016

Dosen Pembimbing

LAILI RAHMATUL ILMI A.Md.,SKM.,MPH

PROGRAM STUDI D-IV MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

2026

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN SISTEM KODEFIKASI KLINIS BERBASIS *WEBSITE*
DENGAN METODE V-MODEL UNTUK PRAKTIK KERJA LAPANGAN
REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT DR SAIFUL ANWAR MALANG**

DISUSUN OLEH :

**ARIEF YULIANTO
NIM. 251336300016**

DISETUJUI OLEH :

DOSEN PEMBIMBING

LAILI RAHMATUL ILMI A.Md.,SKM.,MPH

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Sistem Kodefikasi Klinis Berbasis
Website Dengan Metode V-Model Untuk Praktik
Kerja Lapangan Rekam Medis Di Rumah Sakit Dr
Saiful Anwar Malang

Nama Mahasiswa : Arief Yulianto

NIM : 251336300016

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing

Laili Rahmatul Ilmi A.Md.,SKM.,MPH

Dosen Penguji 1

Umi Khoirun Nisak, SKM, M.Epid

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi

Laili Rahmatul Ilmi A.Md.,SKM.,MPH

NIP/NIK,

Dekan

Evi Rinata,S.ST.,M.Keb

NIP/NIK.

Tanggal Ujian

Tanggal Lulus

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Mahasiswa : Arief Yulianto
NIM : 251336300016
Program Studi : Manajemen Informasi Kesehatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan

dan

Dosen Pembimbing : Laili Rahmatul Ilmi A.Md.,SKM.,MPH
NIK/NIP :
Program Studi : Manajemen Informasi Kesehatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Menyatakan bahwa, karya tulis Ilmiah dengan rincian:

Judul : Pengembangan Sistem Kodefikasi Klinis Berbasis *Website*
Dengan Metode V-Model Untuk Praktik Kerja Lapangan
Rekam Medis Di Rumah Sakit Dr Saiful Anwar Malang

Kata Kunci :

Telah:

1. Disesuaikan dengan petunjuk penulisan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UMSIDA tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa.
2. Lolos uji cek kesamaan sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Serta,

- Bertanggung jawab untuk melakukan publikasi karya tulis ilmiah tersebut ke jurnal ilmiah/prosiding sesuai ketentuan Surat Keputusan Rektor UMSIDA tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah. Khususnya Lampiran Huruf B.
- Menyerahkan tanggung jawab untuk melakukan publikasi karya tulis ilmiah tersebut ke jurnal ilmiah/prosiding sesuai ketentuan Surat Keputusan Rektor UMSIDA tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah khususnya Lampiran Huruf B kepada Bidang Pengembangan Publikasi Ilmiah DRPM UMSIDA.

Demikian pernyataan dari saya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Terima Kasih.

Menyetujui
Dosen Pembimbing

Laili Rahmatul Ilmi A.Md.,SKM.,MPH
NIP/NIK.

Sidoarjo, 23 Juni 2026

Mahasiswa

Arief Yulianto
NIM. 251336300016

**PERNYATAAN MENGENAI KARYA TULIS ILMIAH DAN SUMBER
INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwakarya tulis ilmiah tugas akhir saya dengan judul “Rancang Bangun Sistem Pelaporan dengan Metode *Task Centered System Design* Untuk Praktik Lapangan Rekam Medik di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir karya tulis ilmiah tugas akhir saya ini. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Sidoarjo, 23 Juni 2026

Mahasiswa

Arief Yulianto
NIM. 251336300016

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tahap Pengembangan (Sisi Kiri V-Model)

Tahap pengembangan sistem merupakan sisi kiri dari V-Model yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, desain detail, dan implementasi. Tahapan ini dilakukan secara berurutan agar sistem yang dikembangkan dapat sesuai dengan kebutuhan pengguna dan menjadi dasar bagi proses pengujian pada sisi kanan V-Model.

4.1.1 Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Tahap pertama dalam pengembangan sistem kodefikasi klinis berbasis *Website* adalah melakukan identifikasi kebutuhan pengguna. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui wawancara kepada Kepala Instalasi Rekam Medis, *Clinical Instructor* (CI), dan mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Instalasi Rekam Medis RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa proses pembelajaran kodefikasi klinis selama pelaksanaan PKL masih menghadapi beberapa kendala. Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan kode diagnosis dan tindakan yang sesuai dengan kaidah ICD-10 dan ICD-9-CM. Selain itu, mahasiswa juga sering mengalami kesalahan dalam menentukan diagnosis utama, memilih kode yang paling spesifik, serta kurang memahami penggunaan kode tambahan dan kode kombinasi.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran kodefikasi klinis masih sangat bergantung pada pendampingan *Clinical Instructor* dan penggunaan buku ICD-10 maupun ICD-9-CM secara manual. Sementara itu, keterbatasan jumlah petugas serta tingginya beban kerja menyebabkan *Clinical Instructor* tidak dapat memberikan pendampingan secara maksimal kepada mahasiswa selama pelaksanaan PKL. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa lebih banyak belajar secara mandiri sehingga risiko terjadinya kesalahan pengkodean menjadi lebih tinggi.

Selain itu, proses pencarian kode diagnosis dan tindakan secara manual dinilai membutuhkan waktu yang relatif lama dan kurang efisien. Belum tersedianya media pembelajaran berbasis teknologi juga menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan kemampuan kodefikasi mahasiswa. Oleh karena itu, para informan mengharapkan adanya sistem berbasis *Website* yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran mandiri, membantu pencarian kode diagnosis dan tindakan, menyediakan tampilan resume pembelajaran, menampilkan dokumen penunjang dalam format PDF, serta menyediakan latihan soal untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai kodefikasi klinis.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan diperoleh kebutuhan fungsional sistem, yaitu:

1. Sistem menyediakan halaman *Login*.
2. Sistem dapat mencari pasien berdasarkan nomor rekam medis.
3. Sistem dapat menampilkan identitas pasien secara otomatis dari database.
4. Sistem dapat menampilkan diagnosis dan tindakan secara otomatis.

5. Sistem menyediakan pengisian kode ICD-10 dan ICD-9-CM.
6. Sistem dapat menampilkan dokumen penunjang dalam bentuk PDF.
7. Sistem dapat menyimpan data *resume* medis.
8. Sistem menampilkan notifikasi berhasil.
9. Sistem menyediakan menu *Logout*.

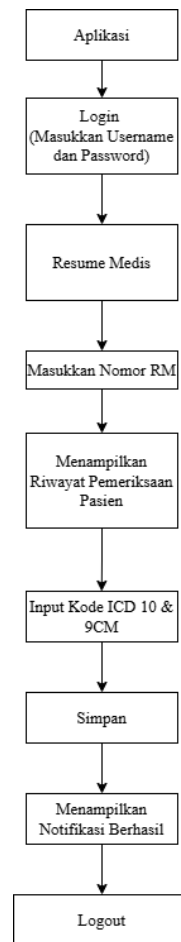
Sedangkan kebutuhan nonfungsional sistem meliputi:

1. Sistem berbasis *Website*.
2. Sistem mudah digunakan oleh pengguna.
3. Sistem memiliki keamanan berupa *username* dan *password*.
4. Sistem memiliki tampilan yang sederhana.
5. Sistem dapat terhubung dengan *database* rumah sakit.

4.1.2 Perancangan Sistem (*System Design*)

Tahap yang kedua yakni perancangan sistem. Perancangan sistem bertujuan untuk menggambarkan alur kerja, fungsi, serta interaksi antara pengguna dengan sistem yang akan dikembangkan. Pada penelitian ini, perancangan sistem dilakukan menggunakan beberapa diagram, yaitu *use flow*, *use case diagram*, dan *activity diagram*. Diagram tersebut digunakan untuk mempermudah proses pengembangan sistem serta memberikan gambaran mengenai alur proses pengisian resume medis berbasis *Website*.

a. *Use Flow*



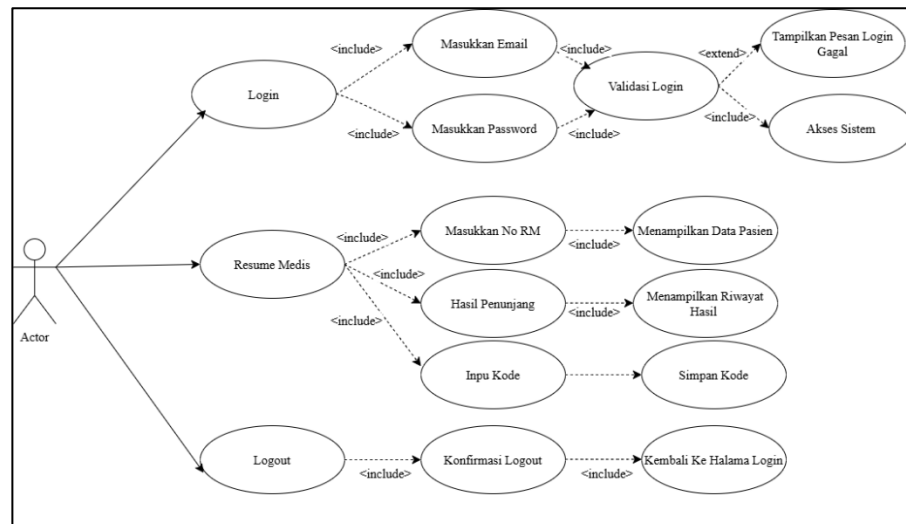
Gambar 4.1 *Use Flow*

Use flow pada penelitian ini merupakan alur penggunaan sistem resume medis berbasis *Website* secara umum. Proses dimulai ketika pengguna membuka aplikasi dan melakukan *Login* dengan memasukkan *username* dan *password*. Setelah berhasil *Login*, pengguna akan diarahkan ke halaman *resume* medis. Pada halaman tersebut, pengguna memasukkan nomor rekam medis pasien untuk

mencari data yang diperlukan. Sistem kemudian menampilkan riwayat pemeriksaan pasien yang tersimpan pada database.

Selanjutnya pengguna melakukan input kode diagnosis berdasarkan ICD-10 dan kode tindakan berdasarkan ICD-9-CM. Setelah seluruh data selesai diinput, pengguna dapat menyimpan data tersebut ke dalam database. Sistem akan menampilkan notifikasi bahwa proses penyimpanan data berhasil dilakukan. Setelah seluruh proses selesai, pengguna dapat keluar dari sistem melalui menu *Logout*. Alur tersebut menunjukkan bahwa sistem dirancang untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pengisian resume medis secara terstruktur dan terintegrasi.

b. *Use Case*



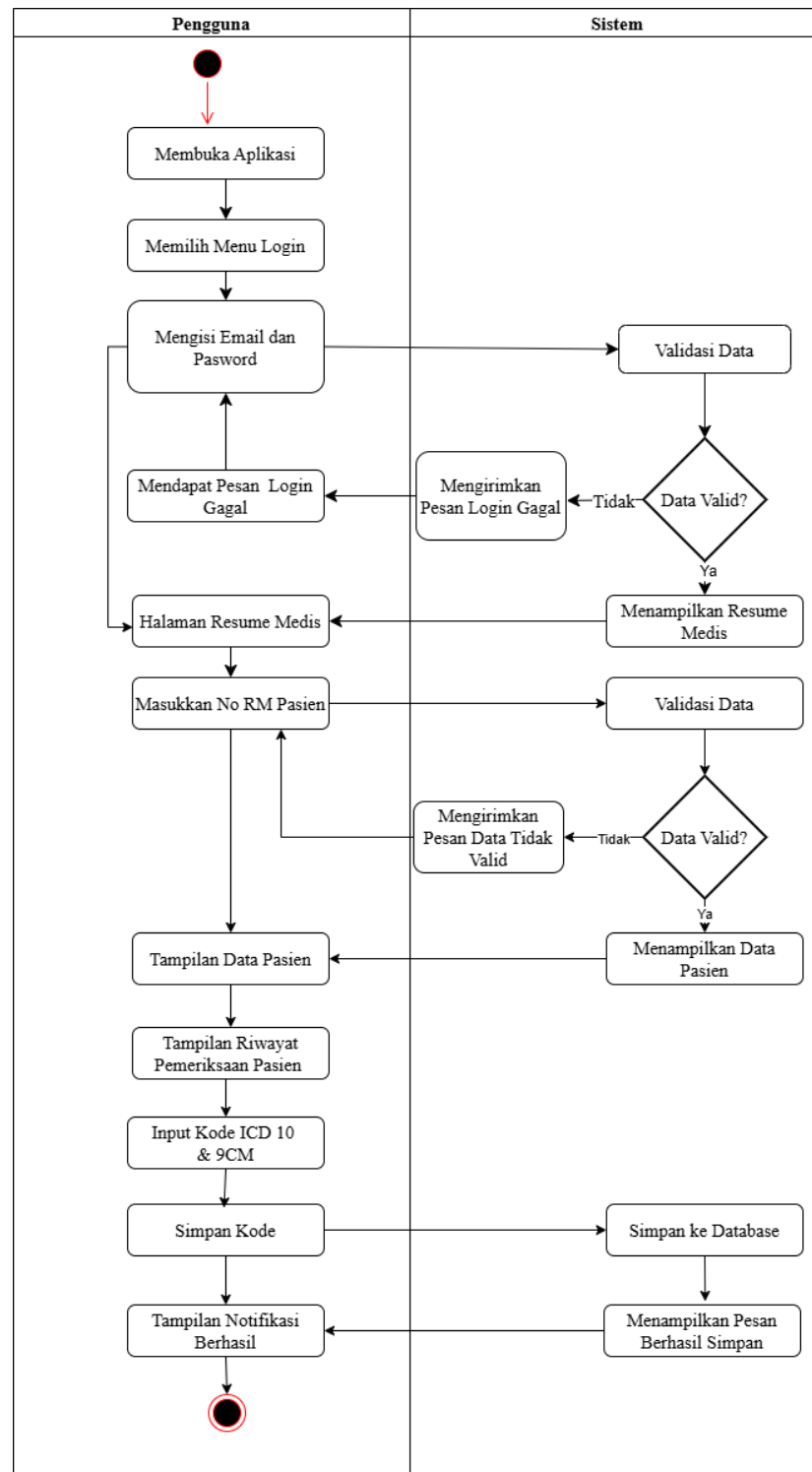
Gambar 4.2 *Use Case*

Use case diagram pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara aktor dengan sistem serta fungsi-fungsi yang tersedia pada sistem. Berdasarkan Gambar 4.2, terdapat satu aktor yaitu pengguna atau petugas rekam medis yang berinteraksi secara langsung dengan sistem.

Pengguna dapat melakukan *Login* dengan memasukkan email dan *password*. Sistem kemudian melakukan validasi terhadap data *Login* yang dimasukkan. Apabila data yang dimasukkan sesuai, pengguna dapat mengakses sistem, sedangkan apabila data tidak sesuai maka sistem akan menampilkan pesan *Login* gagal.

Pada menu resume medis, pengguna dapat memasukkan nomor rekam medis pasien untuk menampilkan data pasien. Selain itu, pengguna juga dapat melihat hasil penunjang dan riwayat pemeriksaan pasien. Selanjutnya pengguna melakukan input kode diagnosis dan tindakan yang kemudian akan disimpan oleh sistem. Setelah seluruh proses selesai, pengguna dapat melakukan *Logout* sehingga sistem akan mengarahkan pengguna kembali ke halaman *Login*. *Use case diagram* tersebut menunjukkan bahwa sistem memiliki beberapa fungsi utama yang saling berhubungan untuk mendukung proses pengisian resume medis secara terintegrasi.

c. Activity Diagram



Gambar 4.3 Activity Diagram

Activity diagram pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas antara pengguna dan sistem selama proses pengisian resume medis berlangsung. Berdasarkan Gambar 4.3, proses dimulai ketika pengguna membuka aplikasi dan memilih menu *Login*. Pengguna memasukkan email dan *password* yang selanjutnya akan divalidasi oleh sistem.

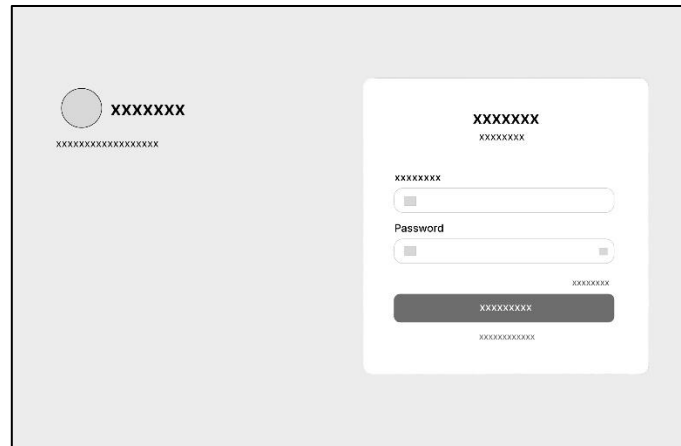
Apabila data *Login* tidak valid, sistem akan menampilkan pesan *Login* gagal dan pengguna diminta untuk memasukkan kembali data *Login*. Namun apabila data valid, sistem akan menampilkan halaman resume medis. Pada halaman resume medis, pengguna memasukkan nomor rekam medis pasien dan sistem melakukan validasi terhadap data tersebut. Apabila nomor rekam medis tidak ditemukan, sistem akan menampilkan pesan bahwa data tidak valid. Sebaliknya, apabila data valid maka sistem akan menampilkan data pasien beserta riwayat pemeriksaan pasien.

Selanjutnya pengguna melakukan input kode ICD-10 dan ICD-9-CM. Setelah seluruh data terisi, pengguna menyimpan data dan sistem akan menyimpan data tersebut ke dalam database. Setelah proses penyimpanan berhasil dilakukan, sistem akan menampilkan notifikasi berhasil sehingga proses pengisian resume medis selesai.

Melalui *activity diagram* tersebut dapat diketahui bahwa setiap proses dalam sistem dilengkapi dengan mekanisme validasi sehingga dapat mengurangi kesalahan penginputan data serta meningkatkan keakuratan informasi yang tersimpan.

4.1.3 Desain Detail (*Wireframe*)

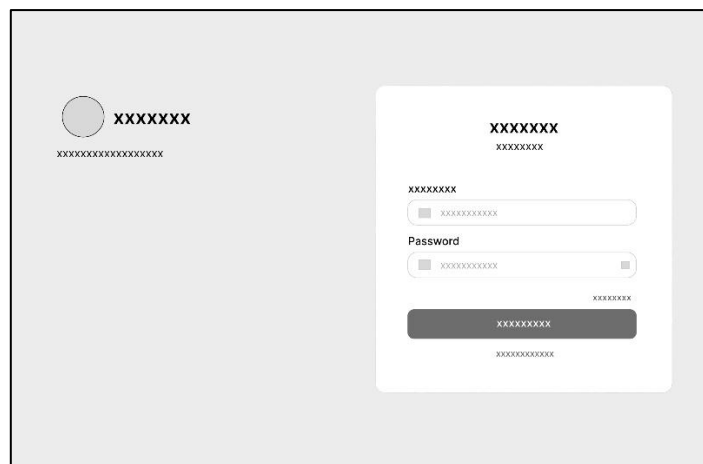
1. *Login*



Gambar 4.4 *Wireframe* Halaman *Login*

Gambar 4.4 menunjukkan *Wireframe* halaman *Login* pada sistem AKSARA. *Wireframe* ini dirancang sebagai tampilan awal yang digunakan pengguna untuk masuk ke dalam sistem dengan memasukkan *username* dan *password* sesuai hak akses yang dimiliki.

2. Halaman Contoh Pengisian *Login*



Gambar 4.5 *Wireframe* Contoh Pengisian *Login*

Gambar 4.5 menunjukkan *Wireframe* contoh pengisian *Login* pada sistem AKSARA. *Wireframe* ini menggambarkan proses pengguna saat memasukkan *username* dan *password* sebelum mengakses fitur sistem.

3. Halaman *Resume* Medis

The wireframe illustrates the layout of the Medical Resume page. It features a top navigation bar with a logo and a search icon. The main content area is divided into a sidebar on the left and a main form area on the right. The sidebar contains a list of menu items. The main form area is organized into several sections, each with a title bar and a list of input fields. The sections are: ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK, PEMERIKSAAN LABORATORIUM, and PEMERIKSAAN INSTRUMENTAL. Each section contains a list of input fields for data entry. The footer contains a page number and a copyright notice.

Gambar 4.6 *Wireframe* Halaman Resume Medis

Gambar 4.6 menunjukkan *Wireframe* halaman resume medis pada sistem AKSARA. *Wireframe* ini dirancang untuk menampilkan data identitas pasien, diagnosa medis, tindakan medis, kode ICD-10, kode ICD-9-CM, serta hasil pemeriksaan penunjang secara terstruktur.

4. Contoh Resume Medis yang Telah Terisi

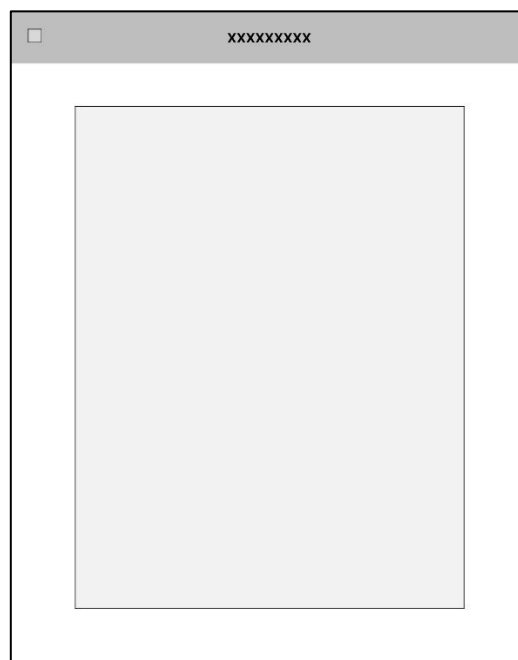
The wireframe shows a medical resume form with the following sections and fields:

- IDENTITAS PASIEN:** Includes fields for patient name, date of birth, gender, and other identifying information.
- ANAMNESIS:** Contains a large text area for the patient's history and a section for 'Riwayat Penyakit' (Past Illnesses) with checkboxes for various conditions.
- PEMERIKSAAN FISIK:** Includes checkboxes for 'Tanda Vital' (Vital Signs) and 'Status Mental' (Mental Status).
- PEMERIKSAAN PENUNJANG:** Contains a section for 'Pemeriksaan Laboratorium' (Laboratory Examination) with checkboxes for various tests.
- DIAGNOSA:** Includes a section for 'Diagnosis' with checkboxes for various conditions.
- TINDAKAN:** Contains a section for 'Treatment' with checkboxes for various procedures.
- PENGAMATAN:** Includes a section for 'Observation' with checkboxes for various symptoms.

Gambar 4.7 *Wireframe* Contoh Pengisian Resume Medis

Gambar 4.7 menunjukkan *Wireframe* contoh pengisian resume medis pasien pada sistem AKSARA. *Wireframe* ini menggambarkan proses input data pasien, diagnosa, tindakan medis, terapi, serta instruksi tindak lanjut pasien.

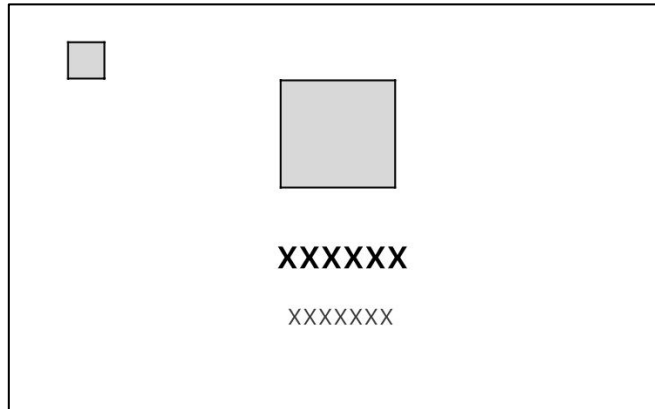
5. Tampilan Hasil Penunjang



Gambar 4. 8 *Wireframe* Halaman *Login*

Gambar 4.8 menunjukkan *Wireframe* tampilan hasil pemeriksaan penunjang pada sistem AKSARA. *Wireframe* ini digunakan untuk menampilkan hasil pemeriksaan laboratorium, radiologi, dan pemeriksaan penunjang lainnya sebagai pendukung proses kodefikasi klinis.

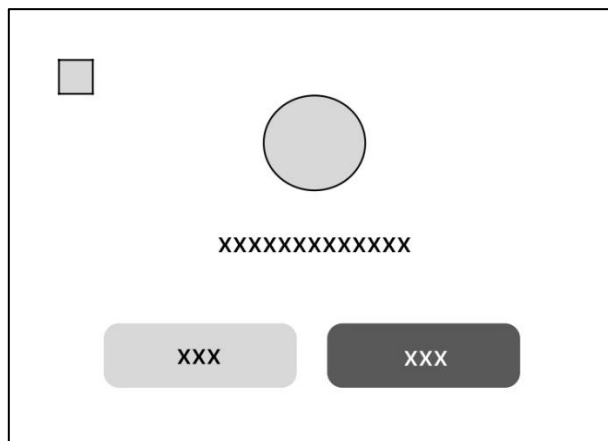
6. Notifikasi Berhasil



Gambar 4. 9 *Wireframe* Notifikasi Berhasil

Gambar 4.9 menunjukkan *Wireframe* notifikasi berhasil pada sistem AKSARA. *Wireframe* ini dirancang untuk memberikan informasi kepada pengguna bahwa proses penyimpanan data telah berhasil dilakukan oleh sistem.

7. Membatalkan Pengisian Resume

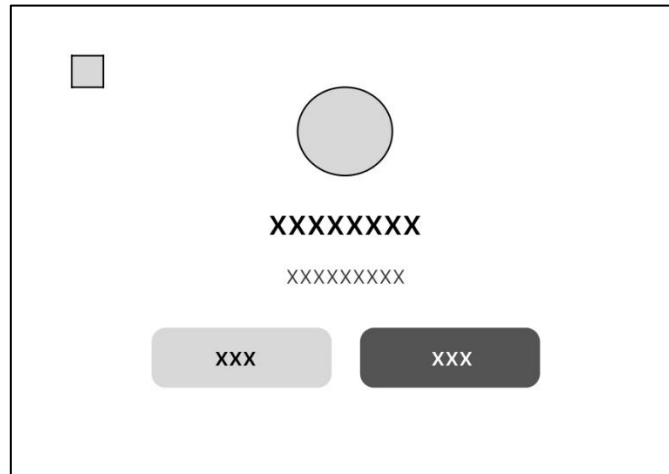


Gambar 4.10 *Wireframe* Membatalkan Pengisian Resume

Gambar 4.10 menunjukkan *Wireframe* konfirmasi pembatalan pengisian resume medis pada sistem AKSARA. *Wireframe* ini

digunakan untuk memastikan tindakan pengguna sebelum membatalkan proses pengisian data.

8. *Logout*

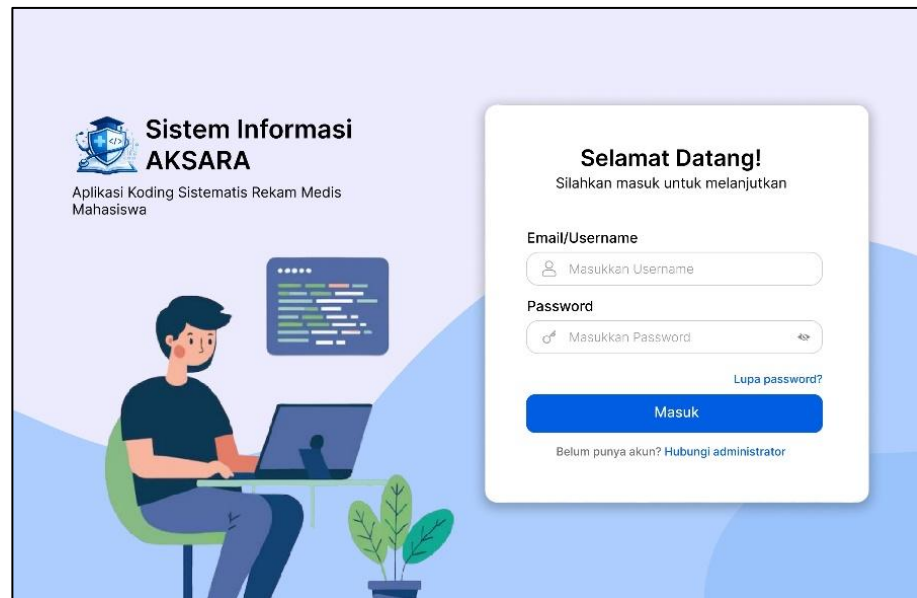


Gambar 4. 11 *Wireframe* Halaman *Logout*

Gambar 4.11 menunjukkan *Wireframe Logout* pada sistem AKSARA. *Wireframe* ini dirancang sebagai tampilan konfirmasi ketika pengguna ingin keluar dari sistem guna menjaga keamanan akun pengguna.

4.1.4 Implementasi (*Prototype*)

1. Halaman *Login*

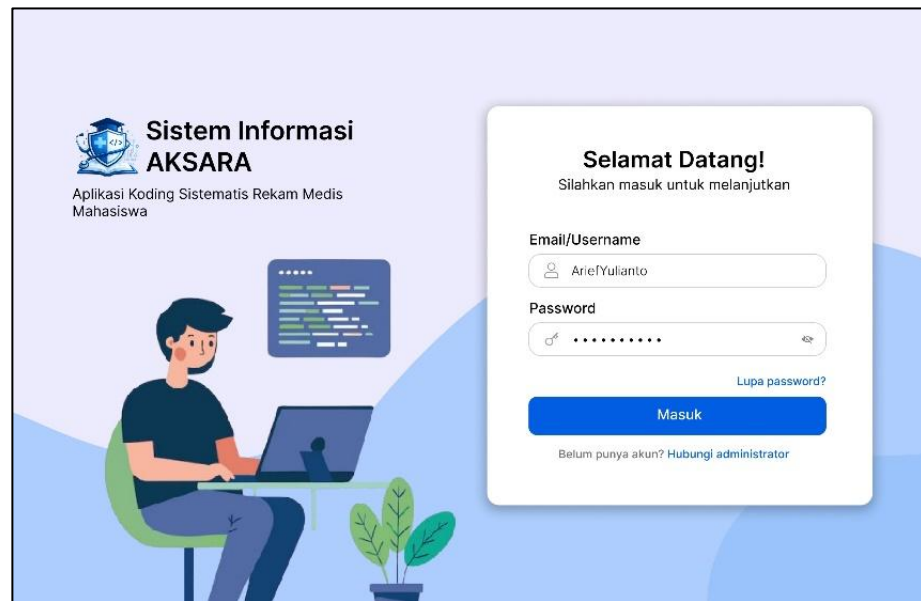


Gambar 4.12 Halaman *Login*

Gambar 4.4 menunjukkan tampilan halaman *Login* pada sistem AKSARA. Halaman *Login* merupakan halaman awal yang digunakan pengguna untuk masuk ke dalam sistem sebelum mengakses fitur-fitur yang tersedia. Pada halaman ini terdapat kolom email/username dan password yang harus diisi oleh pengguna sesuai akun yang dimiliki. Selain itu, terdapat tombol “Masuk” yang digunakan untuk memproses *Login* ke dalam sistem. Pada bagian bawah halaman juga tersedia fitur “Lupa Password” serta informasi bagi pengguna yang belum memiliki akun untuk menghubungi administrator. Tampilan halaman *Login* dirancang sederhana dan mudah dipahami agar memudahkan

mahasiswa maupun *Clinical Instructor* saat mengakses sistem pembelajaran kodefikasi klinis.

2. Contoh Halaman *Login*



Gambar 4.13 Contoh Halaman *Login*

Gambar 4.5 menunjukkan contoh proses pengisian *username* dan *password* pada halaman *Login* sistem AKSARA. Pengguna memasukkan *username* dan *password* pada kolom yang tersedia sebelum masuk ke dalam sistem. Tampilan ini dibuat untuk memberikan gambaran kepada pengguna mengenai langkah penggunaan sistem secara awal. Penggunaan desain yang sederhana bertujuan untuk meningkatkan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sehingga pengguna dapat memahami alur *Login* dengan cepat tanpa mengalami kesulitan.

Gambar 4.14 Halaman Resume Medis

Gambar 4.6 menunjukkan tampilan halaman resume medis pada sistem AKSARA. Halaman ini digunakan untuk menampilkan dan mengelola data resume medis pasien secara lengkap. Pada halaman tersebut terdapat beberapa bagian utama, yaitu identitas pasien, data diagnosa medis, kode ICD-10, kode ICD-9-CM, hasil pemeriksaan penunjang, riwayat konsultasi, terapi pasien, hingga instruksi tindak lanjut pasien. Selain itu, halaman ini juga menyediakan fitur pengisian diagnosa utama, diagnosa sekunder, tindakan medis, serta dasar diagnosa yang digunakan dalam proses kodefikasi klinis. Tampilan halaman dibuat terstruktur agar pengguna lebih mudah memahami alur pengisian resume medis dan proses penentuan kode diagnosis maupun tindakan sesuai kaidah ICD-10 dan ICD-9-CM.

Gambar 4.4 menunjukkan contoh pengisian data resume medis pasien pada sistem AKSARA. Pada tampilan ini ditunjukkan contoh data pasien yang telah diisi secara lengkap mulai dari identitas pasien, diagnosa medis, diagnosa utama, diagnosa sekunder, tindakan operatif, hasil pemeriksaan penunjang, terapi selama perawatan, hingga kondisi pasien saat keluar rumah sakit. Selain itu, sistem juga menampilkan kode ICD-10 dan ICD-9-CM yang digunakan pada kasus pasien tersebut. Tampilan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami proses pengisian resume medis dan penerapan kodefikasi klinis secara langsung berdasarkan contoh kasus. Dengan adanya contoh pengisian ini, mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami cara menentukan kode diagnosis dan tindakan yang sesuai dengan aturan kodefikasi klinis.

5. Tampilan Hasil Penunjang

⏪
TAMPILAN HASIL PENUNJANG

HASIL PEMERIKSAAN RADIOLOGI PANORAMIC

No RM	: 12345678
Nama Pasien	: Dwi Andika Pratama
Alamat	: Jl. Mawar No. 15, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember
Tanggal Lahir	: 15 Agustus 2002
Umr	: 23 Tahun 10 Bulan 5 Hari
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jenis Pembayaran	: JKN
Dokter Pengirim	: drg. Sinta Maharani
DPJP	: drg. Ahmad Rizki, Sp.BM
Ruang	: Ruang Nusa Dua
No Billing	: 260620001

FOTO PANORAMIC

18	17	16	15	14	13	12	11	21	22	23	24	25	26	27	28
48	47	46	45	44	43	42	41	31	32	33	34	35	36	37	38

HASIL PEMERIKSAAN

Tidak tampak struktur gigi : -

Tampak sisa akar gigi : Tampak lusensi pada gigi 14, 47 melibatkan enamel, dentin, dan pulpa

Tampak caries gigi dengan tumpatan : 14

Tampak lusensi periapical : Tampak impaksi gigi 38 tipe horizontal, impaction depth level A, ramus relationship class II

Tampak impaksi gigi : Tampak impaksi gigi 48 tipe mesioangular, impaction depth level A, ramus relationship class I

Tampak 1 supernumerary tooth pada regio I

Kesimpulan:

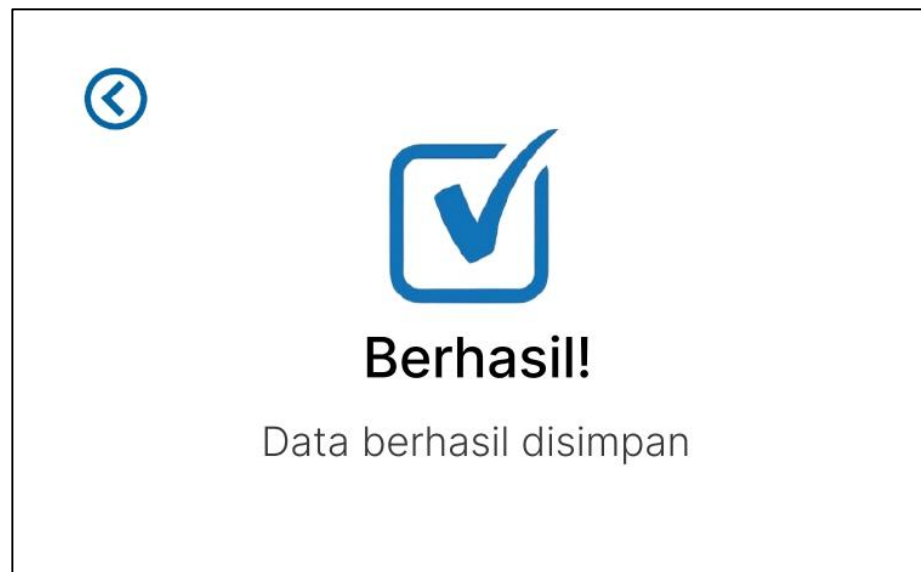
- Impaksi gigi 38 tipe horizontal, impaction depth level A, ramus relationship class II.
- Impaksi gigi 48 tipe mesioangular, impaction depth level A, ramus relationship class I.
- Restorasi gigi 14 disertai karies sekunder.
- Pulpitis reversible gigi 37.
- Pulpitis irreversible gigi 47.

Gambar 4. 16 Tampilan Riwayat Pemeriksaan

Gambar 4.8 menunjukkan tampilan hasil pemeriksaan penunjang pada sistem AKSARA. Halaman ini digunakan untuk menampilkan hasil pemeriksaan pasien seperti laboratorium, radiologi, mikrobiologi,

patologi klinik, maupun pemeriksaan penunjang lainnya. Tampilan hasil penunjang berfungsi untuk membantu pengguna dalam memahami informasi medis pasien yang dapat mendukung proses penentuan diagnosis dan kodefikasi klinis. Selain itu, fitur ini juga membantu mahasiswa dalam mempelajari hubungan antara hasil pemeriksaan penunjang dengan penetapan diagnosis utama maupun diagnosis sekunder pasien.

6. Notifikasi berhasil

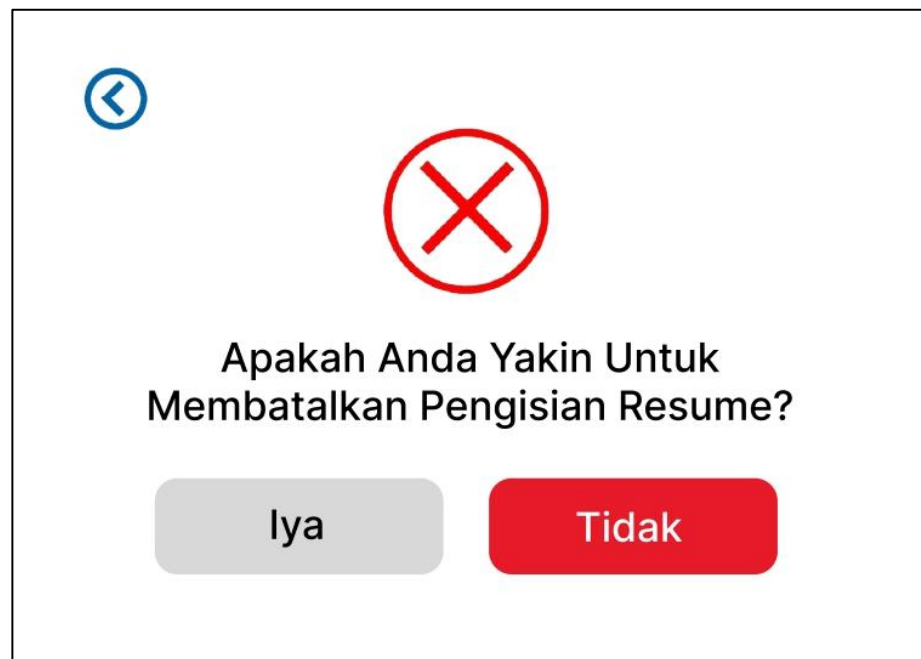


Gambar 4.17 Notifikasi Berhasil

Gambar 4.9 menunjukkan tampilan notifikasi berhasil pada sistem AKSARA. Notifikasi ini muncul ketika pengguna berhasil melakukan proses tertentu dalam sistem, seperti penyimpanan data resume medis. Sistem akan menampilkan pesan “Berhasil! Data berhasil disimpan” sebagai informasi bahwa proses telah dilakukan dengan sukses. Fitur

notifikasi ini bertujuan memberikan umpan balik kepada pengguna sehingga pengguna mengetahui bahwa data yang telah diinput berhasil diproses dan tersimpan di dalam sistem.

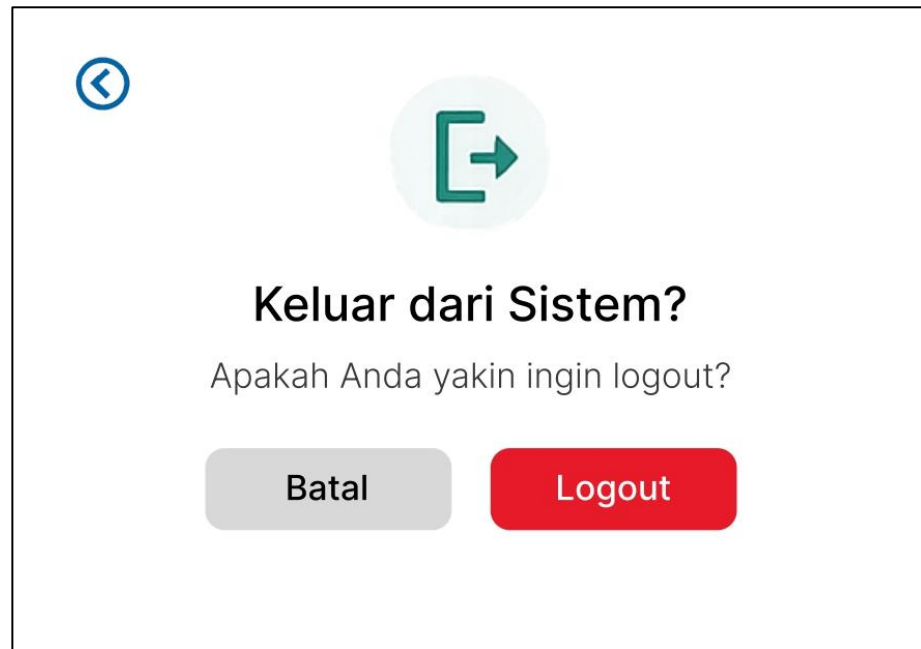
7. Membatalkan Pengisian Resume



Gambar 4.18 Cancel Pengisian

Gambar 4.10 menunjukkan tampilan konfirmasi pembatalan pengisian resume medis pada sistem AKSARA. Tampilan ini muncul ketika pengguna memilih untuk membatalkan proses pengisian data resume medis. Sistem akan menampilkan pilihan “Iya” dan “Tidak” sebagai bentuk konfirmasi untuk memastikan tindakan pengguna. Fitur ini bertujuan untuk mengurangi risiko kehilangan data akibat kesalahan pengguna saat mengoperasikan sistem serta meningkatkan keamanan proses input data.

8. *Logout*



Gambar 4.19 Halaman *Logout*

Gambar 4.11 menunjukkan tampilan *Logout* pada sistem AKSARA. Halaman ini digunakan sebagai konfirmasi ketika pengguna ingin keluar dari sistem. Sistem akan menampilkan pertanyaan “Apakah Anda yakin ingin *Logout*?” sebelum pengguna benar-benar keluar dari aplikasi. Terdapat pilihan “Batal” dan “*Logout*” yang dapat dipilih oleh pengguna. Fitur *Logout* bertujuan untuk menjaga keamanan akun dan data pengguna setelah selesai menggunakan sistem, terutama ketika sistem diakses melalui perangkat bersama.